Saya ucapkan terima kasih atas pertanyaan yang sudah diajukan. Selanjutnya, saya mencoba menjawab beberapa pertanyaan yang dianggap relevan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Dalam memasukkan subtitle nanti, kita akan menggunakan software *aegisub.* Silahkan unduh terlebih dahulu (kalo mau belajar sendiri silahkan, kalo sekiranya ada kesulitan silahkan tanyakan nanti).

1. Apakah ada batasan seperti bagian mana yang harus dimasukkan kedalam subtitle dan yang tidak? Misalkan seperti ada scene dimana music is playing in the background but no one is talking? Or when two people are kissing should we put it on as well? –

*Untuk keseragaman, scene music kita masukan ke dalam subtitle. Misal; “piano berdenting”. Untuk kasus video “two people are kissing” for example, jika tidak ada dialog tidak usah diberikan subtiltle.*

1. Ada beberapa kata yang tidak terdapat dalam kamus dan tidak bisa di artikan secara contextual meaning seperti contoh di menit 6: 39 yaitu *“you have the gift”.* Kata *“gift”* secara lexical berarti *“hadiah” “kado”* etc. tapi untuk kata *“gift”* dalam kalimat itu saya harus mengartikan sebagai *“bakat”* sehingga saat menerjemahkan bukan *“kamu memiliki hadiah ”* tetapi *“kamu memiliki bakat”*

*Kamu sudah menemukan jawabannya sendiri. Gift di situ memang diartikan sebagai bakat, dan itu sebetulnya adalah pemaknaan melalui konteks.*

1. Bagaimana kita mengartikan ucapan tokoh yang mungkin itu adalah idiom?

*Cari idiomnya, hehehe. Saya kembalikan lagi pertanyaannya, bagaimana kamu tahu kalo itu adalah idiom?*

1. Bagaimana kita bisa memilih kata yang tepat dalam menerjemahkan kata bahasa inggris yang tidak mempunyai makna yang tepat dalam bahasa Indonesia?

*Bisa kasih saya contoh? Untuk sementara, jawaban atas pertanyaan kamu adalah dengan mencari padanan terbaik sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat Indonesia. Misal istilah “employee burnout” yang secara literal bermakna “pegawai terbakar”. Di sini kita sama-sama tahu kata terbakar adalah sebuah ekspresi idiomatic yang berarti bahwa pegawai “terbakar” oleh pekerjaannya. Kira-kira, ketika pegawai terbakar karena pekerjaannya, kondisi (padanan) apa yang bisa menggambarkan hal tersebut?*

1. bagaimana cara menyesuaikan teks subtitle sesuai dengan pengucapan dalam percakapan.

*Ketika menerjemahkan audio, disarankan kalian menuliskan nama tokoh dan waktunya. Misal:*

*00.01.000 sd 00.04.000 Narasi: Touchstone Picture Mempersembahkan*

*00.04.001 sd 00.10.000 Neil: Dia tidak membuat saya bahagia*

*Dst…*

1. Boleh kah memperlambat video sehingga jelas apa yang mereka katakan?

*Pada dasarnya, selama itu adalah proses belajar yang sifatnya konvensional, dipersilahkan.*

1. Bagaimana cara menerjemahkan 2 percakapan yang terjadi secara bersamaan? Apakah lebih baik dibuat menurun atau dibuat kesamping?

Contoh :

* Bla bla bla
* Bla bla bla

atau

* Bla bla bla –Bla bla bla
1. Bagaimana cara mentranskripsikan audio yang pelafalannya bisa menyebabkan ambiguitas apabila diterjemahkan?
	1. Pelafalan *Aisle* (Lorong) dan pelafalan *Isle* (Pulau Kecil*). Lihat videonya dan perhatikan konteks percakapannya.*
	2. Karena keduanya memiliki cara pelafalan yang hampir sama, jadi sangat sulit untuk menentukan makna yang sesuai dengan kalimat yang dimaksud. Oleh karena itu, bagaimana cara menghindari kekeliruan penerjemahan pada kasus semacam ini?
2. Apakah percakapan berupa ungkapan pernyataan yang menerangkan respon harus dituliskan dalam terjemahan?
	1. Contoh :
	2. “Oh... Begitu” atau “Oh... Seperti itu”

*Yes, you must write them down.*

1. Ketika terdapat lagu dengan lirik yang terdengar cukup jelas dari radio, apakah perlu diberi subtitle?

*Yes.*

1. Penulisan transkrip audio lebih baik dibuat menjadi teks dialog atau cukup kita tulis kalimat percakapannya saja?

*Sebaiknya dibuat menjadi dialog, tuliskan nama tokoh dan menit ketika berbicaranya.*